

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT v

DAFTAR ISI ix

DUSTUR ILAHI xv

PENDAHULUAN I

EKONOMI ISLAM: SUATU REALITA 3

A. Keberadaan Ekonomi Islam 3

B. Keraguan terhadap Ekonomi Islam 5

**Bab I: NORMA DAN AKHLAK DALAM PEREKONOMIAN
DAN MUAMALAT ISLAMI 13**

1. SISTEM EKONOMI BERCIRIKAN KETUHANAN 15

A. Hubungan Ekonomi dengan Ketuhanan 15

1. Bertitik Tolak dari Paham Ketuhanan 15

2. Ekonomi Penunjang Akidah 17

3. Keimanan Sebelum Kekuasaan 20

4. Pendidikan Akidah 22

B. Pemikiran Istikhlaf dalam Harta Allah 24

1. Dasar Pemikiran Istikhlaf 25

2. Pendapat Para Ulama 28

3. Tersebarnya Paham Istikhlaf di Kalangan Orang Miskin 28

4. Pengaruh Pemikiran Istikhlaf dalam Kehidupan
Ekonomi 29

5. Hukuman bagi Orang Kaya yang Tidak Menegakkan
Istikhlaf 31

2. SISTEM EKONOMI BERLANDASKAN ETIKA 35

A. Ekonomi dan Etika 35

B. Kekaguman Nonmuslim terhadap Etika Ekonomi Islam 39

3. SISTEM EKONOMI BERCIRIKAN KEMANUSIAAN 41
 - A. Hubungan Kemanusiaan dengan Ketuhanan 41
 - B. Menyediakan Sarana yang Baik untuk Manusia 42
 1. Unsur Materi 42
 2. Unsur Spiritual 50

4. EKONOMI ISLAM BERSIFAT PERTENGAHAN (KESEIMBANGAN) 53
 - A. Paham Kapitalis, Sosialis, dan Islam 53
 1. Individualisme Fondasi Asas Kapitalis 53
 2. Sosialisme Menolak Hak Individu 54
 3. Asas Tataan Ekonomi Islam: Pertengahan dan Keseimbangan yang Adil. 55
 4. Ekonomi Bagian dari Peraturan Islam 55
 - B. Islam Tengah-tengah dalam Sikapnya terhadap Harta 56
 1. Sikap Islam terhadap Harta 56
 2. Harta adalah Perhiasan Dunia 58
 3. Ta'awudz dari Musibah Kemiskinan 61
 4. Harta sebagai Ujian dan Cobaan 62
 5. Manusia Mulia Bukan karena Harta tetapi karena Amalan-amalannya 65
 6. Norma Spritual Lebih Baik dan Lebih Kekal 66
 7. Ekonomi yang Baik Sarana Mencapai Tujuan yang Lebih Besar 69
 - C. Moderat dalam Hak Milik Pribadi 70
 1. Islam Melindungi Harta yang Halal Terutama Milik Kaum Lemah. 71
 2. Kewajiban Individu Menjaga Harta Pribadi dari Ancaman Bahaya 72
 3. Disyariatkannya Barang Temuan (Luqathah) 73
 4. Hak Milik yang Dilindungi Islam 73
 5. Melindungi Hak Pribadi dengan Menjaga Hak Istikhlaf 74
 6. Mengakui Pemilikan Bersama terhadap Bahan-bahan Pokok 74

Bab II: NORMA DAN ETIKA ISLAM DALAM BIDANG PRODUKSI 79

1. PRODUKSI 81
 - A. Perhatian Al-Qur'an terhadap Sumber Daya Alam 83
 1. Hewan 84

2. Tumbuh-tumbuhan 85
 3. Kekayaan Laut 85
 4. Kekayaan Tambang 85
 5. Matahari dan Bulan 86
- B. Bekerja Sendi Utama Produksi 88
1. Produksi Dikenal Sejak Nabi Adam Turun ke Bumi 89
 2. Antara Jaminan Rezeki dan Kewajiban Bekerja 90
 3. Bekerja dan Kegiatan Ekonomi adalah Ibadah dan Jihad 91
 4. Tujuan Diwajibkannya Bekerja 93
- C. Berproduksi dalam Lingkaran Halal 101
- D. Perlindungan Kekayaan Alam 103
1. Larangan Menelantarkan Ladang Pertanian dan Hewan dari Perbuatan Syirik 103
 2. Ancaman bagi Orang yang Iseng Membunuh Burung 104
 3. Penebang Hutan Secara Liar Masuk Neraka 104
 4. Melindungi Binatang dari Penyakit Menular 105
 5. Hati-hati terhadap Binatang Perah 105
 6. Memanfaatkan Kulit Bangkai Binatang 106
 7. Jangan Meninggalkan Sesuap pun Makanan untuk Setan 106
 8. Menghidupkan Tanah Tak Bertuan (Terbengkelai) 106
- E. Target Berproduksi 107
1. Mewujudkan Swadaya Individu 108
 2. Mewujudkan Swasembada Umat 112
- F. Realisasi Swasembada bagi Perorangan dan Umat 113
1. Bagi Perorangan 113
 2. Bagi Umat 115
2. NORMA DAN ETIKA DI BIDANG KONSUMSI 121
- A. Menafkahkan Harta dalam Kebaikan dan Menjauhi Sifat Kikir 122
1. Menggunakan Harta Secukupnya 122
 2. Wajib Membelanjakan Harta 122
 3. Dua Sasaran Membelanjakan Harta 123
- B. Islam Memerangi Tindakan Mubazir 132
1. Menjauhi Berhutang 133
 2. Menjaga Aset yang Pokok dan Mapan 134
 3. Serangan Al-Qur'an terhadap Manusia yang Hidup Mewah 135

4. Serangan Al-Qur'an terhadap Pemborosan dan Menghambur Harta 138
5. Menghambur-hamburkan Harta 141
6. Batasan Islam dalam Menggunakan Harta 142
7. Tujuan Pembatasan Penggunaan Harta 144

C. Sikap Sederhana 150

1. Sikap Sederhana dalam Membelanjakan Uang pada Saat Krisis 150
2. Kebebasan Individu dan Kemaslahatan Orang Banyak 150
3. Sederhana dalam Menggunakan Uang Negara 151
4. Menetapkan Hukum di Samping Bimbingan dan Pengarahan 153
5. Pemblokiran Harta dalam Fiqih Islam 153

3. SIRKULASI 155

A. Larangan Memperdagangkan Barang-barang Haram 157

B. Benar, Menepati Amanat, dan Jujur 159

1. Benar (Lurus) 159
2. Menepati Amanat 161
3. Jujur (Setia) 162

C. Sikap Adil dan Haramnya Bunga (Riba) 166

1. Adil 166
2. Haramnya Riba 167
3. Alasan Kapitalis 168
4. Dugaan Pendukung Riba 169
5. Menyempurnakan Timbangan dan Takaran 170
6. Mengurangi Hak Manusia 171
7. Pemaksaan atas Harga yang Tidak Disepakati 171
8. Mengulur Pembayaran Utang 172

D. Kasih Sayang dan Larangan terhadap Monopoli 173

1. Saling Mengasihi 173
2. Pengharaman Monopoli 173

E. Menumbuhkan Toleransi, Persaudaraan, dan Sedekah 175

1. Toleransi 175
2. Menjaga Hak-hak Orang Lain 176
3. Sedekah yang Sebenarnya 176

F. Bekal Pedagang Menuju Akhirat 177

1. Tidak Lupa Mengingat Allah 177
2. Tujuh Hal yang Perlu Diperhatikan 178

4. NORMA DAN ETIKA DI BIDANG DISTRIBUSI 185

A. Sendi Kebebasan 187

1. Asas Kebebasan 187
2. Pengakuan Hak Milik Pribadi, Tanda Pertama Kebebasan 193
3. Warisan, Pengakuan terhadap Hak Milik yang Paling Menonjol 196

B. Nilai Keadilan 204

1. Kebebasan Mutlak adalah Noda Akhlak yang Terkutuk 204
2. Kebebasan yang Terikat dengan Keadilan 204
 - Manusia Membutuhkan Al-Qur'an dan Neraca 207
 - Bervariasinya Perolehan Rezeki dan Keseimbangan Kesempatan adalah Suatu Keadilan 213
 - Memenuhi Hak Kaum Pekerja 215
 - Menumbuhkan Solidaritas Masyarakat 220
 - Mendekatkan Kesenjangan Termasuk Keadilan 228

PENUTUP 233

PERAN PEMERINTAH DALAM MENETAPKAN NORMA DAN AKHLAK DALAM EKONOMI ISLAM 235

- A. Manusia Membutuhkan Norma dan Pelajaran 235
- B. Peran Negara dalam Menerapkan Norma dan Etika 236
- C. Peran Negara dalam Masalah Zakat dan Riba 237
- D. Hak Masyarakat atas Harta yang Berlebih 238
- E. Pengawasan terhadap Pasar 239
- F. Negara adalah Badan Pembimbing dan Pendidik 239
- G. Nabi Menolak Penetapan Harga 240
- H. Larangan terhadap Monopoli 241